

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Menurut peraturan pemerintah No. 50 Thn 2012 mengenai hal tentang penerapan sistem manajemen keselamatan, keselamatan dan kesehatan kerja adalah setiap kegiatan dimaksudkan sebagai penjamin mutu asuransi kesehatan dan keselamatan pekerja dari kecelakaan dan penyakit yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Salah satu program perusahaan untuk pemeliharaan adalah kesehatan dan keselamatan kerja, tujuan dari pemeliharaan ini yaitu untuk menciptakan program keselamatan dan kesehatan pada saat berkerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja semua karyawan. Maka penerapan sistem asuransi jiwa baik dari segi keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawan menjadi sangat penting.

Dalam uraian diatas, sudah diatur dalam UU No Pasal. 12 Ayat. 3 UU Keselamatan dan kesehatan kerja pada tahun 1970, pekerja wajib memenuhi dan mematuhi semua peraturan yang sudah tertera di standar asuransi yang di tetapkan oleh perusahaan. Tujuan dalam hal ini dilakukan untuk mengurangi *zer-tolerance* accident di tempat kerja. Sebagai sarana pencegahan penyakit dan kecelakaan kerja, setiap bisnis harus senantiasa berupaya menuju *zero accident*.

Menurut data internasional labour organization (ILO), masih banyak terjadi kecelakaan pada saat berkerja di Indonesia. asuransi keselamatan serta kesehatan kerja baik dunia usaha maupun bagi pekerja. Organisasi labour organization (ILO) memperkirakan bahwa 337 juta kecelakaan kerja terjadi disetiap tahun di seluruh dunia, merenggut nyawa sekitar 2,3 juta kasus kecelakaan kerja, dalam bulan Januari hingga Oktober 2020 mengalami peningkatan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan melaporkan 177.000 pada kasus kecelakaan kerja jauh lebih tinggi dari pada jumlah klaim yang di ajukan oleh pada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. Oleh karena itu, berdasarkan data tersebut setiap orang berwajib mematuhi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan lebih serius (SMK3)

PT. XYZ merupakan perusahaan manufaktur komponen yang menyediakan suku cadang kendaraan bermotor dan aksesoris kendaraan roda dua dan roda empat. Salah satu

industri yang membuat produk berbahan suku cadang mobil adalah PT. XYZ. Mesin pembuat pola atau cetakan. Mesin untuk mengambil bagian setelah dicetak, alat finishing seperti pemotong, pengecatan produk (*painting*) dan merasuk ke area perakitan adalah contoh peralatan produksi yang digunakan dalam industri pembuatan suku cadang motor pada umumnya.

Namun kenyataan masih dijumpai kecelakaan kerja di PT. XYZ pada tahun 2021, antara lain: operator produksi mengalami gangguan pendengaran karena kebisingan mesin *Pres triangle* dan mengalami luka pada tangan akibat proses *assembly* komponen plat, cedera terpeleset akibat lantai licin saat berkerja, dan kecelakaan lainnya. Khususnya pada area *assembly rubber scoopy*.

Adanya SMK3 merupakan salah satu cara yang kongkrit untuk memperdulikan perusahaan terhadap beberapa aspek, diantaranya aspek kepedulian dan aspek kesehatan baik dari tahap manajemen, ketenaga kerjaan, maupun pada lingkungan kerja. Selain itu, implementasi di SMK3 juga bisa sebagai pendukung perusahaan sebagai peningkat beberapa produktivitas dan pengantisipasi untuk hambatan pada teknis pada era globalisasi (Budiono, 2003). Perkembangan teknologi pada sekarang ini semakin maju baik dari segi memproses produksi yang mendorong dunia sehingga bisa semakin berkembang. Pada suatu moment pengerjaan akan lebih mudah dengan menggunakan gangguan pada mesin-mesin dan alat-alat berat sebagai pencapai produktivitas yang pada nantinya mampu bersaing dalam kuantitas dan juga pada kualitasnya (M.Choirul Hidayat, 2021).

Lukam Yudho parakoso dalam jurnal yang mengimplementasikan tentang Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Thn. 2012. tentang bagaimana sistem manajemen dalam keselamatan dan kesehatan kerja pada (SMK3) di PT. PLN (Perero) UID Bali menyimpulkan pada unit tersebut pelaksanaan pelayanan pada customer dalam melaksanakan K3 yang masih belum optimal, karena masih adanya pekerja yang tidak menggunakan pakaian APD pada saat berkerja. Invaini andesgur dalam jurnal tentang menganalisis perilaku dalam pekerjaan terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Dari bagian produksi di PT. XYZ menyimpulkan masih banyak perilaku pekerja yang kurang edukasi dan kedisiplinan untuk Standar Operasional Prosedur (SOP), edukasi parapekerja terhadap prosedur keutamaan keselamatan bekerja, sikap parapekerja didalam

bekerja, kebijakan manajemen, mensosialisasi K3.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengamati Analisis Potensi bahaya dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pemaparan diatas penulis membuat beberapa rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Management Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengurangi potensi bahaya oleh PT. XYZ di lapangan pada tahun 2018 sampai dengan 2021?
2. Analisis metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengurangi kecelakaan kerja di lapangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengurangi potensi bahaya.
2. Mengetahui keberhasilan pengaruh penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengurangi kecelakaan kerja di lapangan.

## **1.4 Batasan Masalah**

Supaya penulisan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan awal penulisan mata dilakukan pembatasan penelitian, batasannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakkukan pada pekerjaan produksi oleh PT. XYZ
2. Penelitian berfokus pada menerapkan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada pelaksanaan memproduksi.
3. Penelitian berfokus hanya pada penerapan Sistem Manajemen K3 pada perusahaan di bagian produksi.

## **1.5 State Of The Art**

Dalam peneleitian ini menggunakan state of the art yaitu peneliti mengambil daripada beberapa dari penelitian yang telah diteliti terdahulu, juga sebagaimana untuk acuan penulis sebagai pedoman penelitian yang akan

dilakukan untuk saat ini, yang akan kemudian menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini. Pada state of art kali ini penulis mengambil dari berbagai sumber jurnal.

**Table 1.1** State Of The Art

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Muhamad Arif Gerry Silaban Isyatun Mardhiah Syahri	Anlisa Potensi Bahaya Dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Pada Proses Coal Chain Di Pertambangan Batu Bara Pt Mifa Bersaudara Meulaboh	2018	Dari Analisa beberapa potensi yang bahaya juga sering disebut juga dengan kata populer dan paling digunakan didalam lingkungan kerja juga dapat digunakan sebagai acuan upaya pencegahan daripada akan terjadinya kecelakaan kerja yaitu dengan menggunakan salah satu janis metode Job Safety Analysis (JSA). Tujuan penelian ini adalah untuk menganalisis bebrapa potensi agar bahaya yang didapat tidak menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja yang juga akan terdapat pada proses coal chain di Pertambangan PT.Mifa Bersaudaran dengan mgunnakan metode Job Safety Analysis (JSA). Hail dari penelitian tersebut adalah dalam mempekerjakan yang memiliki berbagai potensi bahaya banyak dan tinggi serta pada proses coal chain terdapat pada pekerjaan coal barging. Pada potensi akan bahaya yang mengidentifikasi pada tahapan proses coal chain rata-rata sering disebabkan pada tindakan tidak yang aman dari pekerja tertinggi pada proses coal chain terdapat pada

				pekerjaan coal bargaining. Potensi akan bahaya juga yang mengidentifikasi pada selain proses coal chain yang rata-rata juga disebabkan oleh beberapa tindakan tidaklah aman untuk pekerja.
2	Muhammada Choirul Hidayat dan Moch. Nuruddin	Analisis Identifikasi Bahaya Kecelakaan Kerja Menggunakan Job Safety Analysis (Jsa) Dengan Pendekatan Hazard Indentification, Risk Assesment And Risk Control (Hirarc) (Studi Kasus Pt. Smelting Plan Refinery	2021	Tujuan penelitian tersebut untuk mengidentifikasi pontensi baha kecelakaan kerja yang terjadi pada plan yang dimiliki PT.Smelting yaitu plan Refinery yang juga memiliki beberapa potensi akan bahaya dalam kerja yang paling banyak. Plan Refinery merupakan proses permurnian tembaga. pada kegiatan yang dimana akan adanya opsional pekerja juga bdari plan Refinery dan banyak berinteraksi dengan mesin- mesin, peralatan dan lingkungan kerja yang memiliki resiko yang amat tinggi. Dari data kecelakaan kerja selama 2019-2021 terdapat 62 kasus kecelakaan kerja yang juga dapat diklasifikasi menjadi tiga jenis bahaya kerja. Pertama 41 kasus kecelakaan ringan, 12 kasus kecelakaan sedang dan 9 kasus kecelakaan berat. Dari penelitian ini mennghasilkan kesimpulan dari hasil yang usulan dalam mengendalikan beberapa

				<p>risiko dengan beberapa tindakan sebagai pencegahan yang amat tepat, sebagai petunjuk akan solusi apa yang tepat sebagai pencegahan akan terjadinya beberapa kecelakaan kerja, dan meminimalisir beberapa dampak akan proses refinery. Dari solusi sebagai cara untuk mengendalikan risiko ini ada berupa alat pelindung diri (APD), sebagai pencegaham dan melaksanakan program dari JSA.</p>
3	Ivnaini Andesgur dan Fatatulkhairani	Analisis Perilaku Pekerja Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Bagian Produksi Di Pt.Xyz	2018	<p>Tujuan penelitian ini sebagaimana untuk mengetahui dan menganalisa dari perilaku pekerja yang bagian produksi supaya akan bekerja dengan aman, nyaman dan sesuai dari Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang selalu diterapkan di PT.XYZ. Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa perilaku pekerja dianalisis berdasarkan 6 parameter merupakan pengetahuan dan standarisasi sebagai pekerja terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), dalam edukasi pekerja untuk prosedur dalam keselamatan kerja, sikapnya pekerja dalam bekerja, kebijakan dari manajemen, sosialisasi K3, pengawas juga</p>

				housekeeping.
4	Zaenal Arifin	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Untuk Meminimalkan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Fault Tree Analysis Di Pt. Sumber Sukses Ganda	2022	Dari penelitian ini dapat ditarik tujuan untuk menganalisis darimana menerapkan akan Program Kesehatan dan Keselamatan kerja dan juga sebagai edukasi faktor-faktor yang akan mempengaruhi dalam penerpan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.Sumber Sukses Ganda. Hasil dari penelitian ini merupakan Penerapan Program Kesehatan dan keselamatan Kerja di PT. Sumber Sukses Ganda juga beluem terlaksana secara maksimal, karena ada suatu faktor yang dipengaruhi dalam Penerpan Program Kesehatan dan keselamatan Kerja Pada PT.Sumber Sukses Ganda, beluem terlaksana dengan maksimal, dan ada beberapa faktor juga mempengaruhi Penerpan Program Kesehatan dan keselamatan Kerja Pada PT.Sumber Sukses Ganda, dari itu penggunaan APD, penggunaan rambu-rambu K3, SDM, dan teknologi.
5	Ni Kadek Ayu Murtiasih dan I Wayan Gede Wiryawan	Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan	2022	Dari penelitian akan ditarik tujuan yaitu sebagai mengetahui dalam pelaksanaan system manajemen K3 di PT. PLN (Persero) UID

		Kesehatan Kerja (Smk3) Di Pt Pln (Persero) Uid Bali.		Bali. Darpada hasil penelitian pada Unit Pelaksanan Pelayanan Pelanggan PT.PLN (Persero), dapat ditarik kesimpulan bahwa juga dalam penerapan SMK3 akan masih pekerja kurang dalam menerapkan pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) sehigga dalam peneliti selanjutnya juga disarankan sebagai penggali untuk lebih dalam lagi tentang faktor yang akan menyebabkan pekerja tidak atau kurang menerapkan APD (Alat pelindung Diri) Tersebut.
--	--	--	--	--

(Sumber: Data Olahan Penulis, 2023)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai penunjang untuk mendapatkan berupa hasil yang terarah, koefisien dan mudah dipahami, jadi dalam kepenulisan ini menggunakan beberapa sistematika berikut ini:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Secara garis besar dari bab I, menjelaskan secara menyeluruh gari besar mengenai latar belakang dalam masalah, merumuskan masalah, tujuan penelitian, pembarasan masalah, state of the art, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada Bab ini menjelaskan secara korelatif tentang teori literatur yang juga mengait dengan masalah yang juga akan ditelti serta untuk tinjauan pustaka literatur yang akan menjadikan kerangka dalam landasan berfikir.

### **BAB 3 Metodologi Penelitian**

Bab 3 ini menjelaskan tentang metodologi penelitian tugas akhir yang digunakan pada penelitian ini yaitu penggunaan metode wawancara dan observasi secara langsung.

#### **BAB 4 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi tentang hasil data daripada yang sudah didapat saat melakukan penelitian di perusahaan, kemudian data tersebut diolah dengan metodologi tertentu.

#### **BAB 5 Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi hasil dan analisis pada bab sebelumnya, agar menganalisis data yang sudah didapat dari observasi lapangan.

#### **BAB 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab 6 ini berisi tentang resume atau kesimpulan dari pengolahan data secara menyeluruh serta penulis memberikan saran dari hasil yang diperoleh saat penelitian untuk peneliti yang selanjutnya, maupun perusahaan.